

Analisis Pembelajaran Daring PJOK Terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Siswa Kelas X SMA/SMK Di Kecamatan Jatibarang

Farid Adnan

email: faridadnantfc7@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

During the pandemic, which was endemic, the world of education underwent a change, where face-to-face learning was changed to online learning, namely the study from home program. PJOK learning is also one that is experiencing changes in which students are also considered to have problems when carrying out online learning in PJOK subjects where PJOK learning activities should be carried out face-to-face because it places more emphasis on students' affective and psychomotor. Therefore, researchers want to know the effect of PJOK online learning on the cognitive, affective, and psychomotor development of Class X SMA/SMK students in Jatibarang District. The purpose of this study was to analyze the results of PJOK online learning on the cognitive, affective, and psychomotor development of Class X SMA/SMK students in Jatibarang District. This research method uses descriptive quantitative research. The instrument used was a questionnaire in the form of a google form. The sample in this study were 290 students, 290 students' parents, and 3 PJOK teachers. The sampling technique in this study uses probability sampling. The results showed that the percentage of PJOK online learning on the cognitive, affective, and psychomotor development of Class X High School/Vocational High Schools in Jatibarang District, namely the total number of students' cognitive development levels was 87%, affective was 40%, and psychomotor was 81% which if seen through the TCR table, it is in the sufficient category. The conclusion of this study is that the percentage of online PJOK learning on the cognitive, affective and psychomotor development of class X SMA/SMK students in Jatibarang District cannot be said to be good, especially in the affective domain.

Keywords: *online learning*

Abstrak

Pada masa pandemi yang sempat mewabah menyebabkan dunia pendidikan mengalami perubahan yang harusnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka dirubah menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) yaitu program belajar dari rumah. Pembelajaran PJOK juga termasuk salah satu yang mengalami perubahan yang mana peserta didik juga dinilai memiliki kendala pada saat melakukan pembelajaran daring di mata pelajaran PJOK yang mana kegiatan pembelajaran PJOK seharusnya dilaksanakan secara tatap muka karena lebih menekankan pada afektif dan psikomotor siswa. Oleh karena itu maka peneliti ingin mengetahui pengaruh pembelajaran daring PJOK terhadap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor Siswa Kelas X SMA/SMK di Kecamatan Jatibarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil pembelajaran daring PJOK terhadap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor Siswa Kelas X SMA/SMK di Kecamatan Jatibarang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Instrumen yang digunakan yaitu angket berupa google form. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa sebanyak 290 responden, orang tua siswa 290 responden, dan guru PJOK sebanyak 3 responden. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase pembelajaran daring PJOK terhadap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor Siswa Kelas X SMA/SMK di Kecamatan Jatibarang yaitu dari jumlah total dari tingkat perkembangan kognitif siswa sebesar 87%, afektif sebesar 40%, dan psikomotor sebesar 81% yang apabila dilihat melalui tabel TCR masuk kategori cukup. Simpulan penelitian ini adalah persentase Pembelajaran PJOK melalui daring terhadap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa kelas X SMA/SMK di Kecamatan Jatibarang belum bisa dikatakan baik, terutama pada ranah afektif.

Kata kunci: *pembelajaran daring pjok*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu aktivitas atau kegiatan fisik oleh seseorang yang bermanfaat bagi Kesehatan tubuh. Olahraga dapat dibedakan berdasarkan tujuannya Olahraga diantaranya yaitu Olahraga Pendidikan, Olahraga Prestasi, Olahraga Rekreasi, dan Olahraga Rehabilitasi.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas fisik bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan sosial, tindakan moral, aspek pola hidup sehat yang dirancang secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani yang didukung oleh kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang baik. PJOK mempunyai 3 aspek penting yang harus saling mendukung diantaranya kognitif, afektif, dan psikomotor.

Namun pada saat pandemi Covid-19 mewabah di dunia termasuk di Indonesia pembelajaran PJOK yang harusnya dilakukan secara tatap muka dirubah menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring). Pada saat melaksanakan pembelajaran daring PJOK peserta didik masih banyak yang belum terbiasa dalam pembelajaran daring. Peserta didik juga dinilai memiliki kendala pada saat melakukan pembelajaran daring di mata pelajaran PJOK yang mana kegiatan pembelajaran PJOK seharusnya dilaksanakan secara tatap muka karena lebih menekankan pada afektif dan psikomotor siswa.

Penulis tertarik melakukan penelitian tentang Analisis Pembelajaran Daring PJOK Terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Kelas X SMA/SMK Di Kecamatan Jatibarang” yang bertujuan untuk menganalisis hasil dari pembelajaran daring PJOK terhadap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa yang mana pembelajaran PJOK ini biasanya dilakukan secara tatap muka.

Hasil dari penelitian ini nantinya dapat berguna bagi penulis, guru, peerta didik, dan orang lain untuk memberi dan menambah referensi atau informasi yang berkaitan dengan Analisis pembelajaran daring PJOK terhadap perkembangan kognitif, afektif, psikomotor siswa kelas X SMA/SMK di kecamatan Jatibarang.

METODE PENELITIAN

.Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan survey berupa angket (*google form*) menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk menemukan kebenaran serta mendeskripsikan dan menyajikan hasil penelitian secara lengkap dan benar sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Jenis Data

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data survey berupa angket *google form* tentang analisis pembelajaran daring PJOK terhadap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa kelas X SMA/SMK di Kecamatan Jatibarang dari hasil pengisian angket oleh responden.

Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini diambil dari responden yaitu Siswa/Siswi, Guru, Dan Orang Tua Siswa Kelas X SMA/SMK di Kecamatan Jatibarang.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket dalam memperoleh jawaban serta informasi dari responden, angket tersebut sudah disediakan jawabannya namun responden atau subyek juga bisa memberikan atau menambah jawaban jika opsi jawaban angket tidak sesuai dengan jawaban dari responden.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deksriptif, yaitu suatu teknik untuk memaparkan pendapat responden berdasarkan jawaban dari angket yang telah diajukan oleh peneliti. Hasil data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data secara deskriptif yaitu dengan cara memaparkan secara objektif dan sistematis sesuai situasi yang ada dilapangan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif Tingkat Capaian Responden (TCR). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{TCR} = \frac{\text{Skor rata-rata}}{5} \times 100 \%$$

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{totalskor}}{\text{banyak sampel}}$$

Keterangan :

TCR: Tingkat Capaian Responden

5: Nilai skor jawaban

Dimana tingkat pencapaian TCR sebagai berikut:

Tabel 3.13 Presentasi TCR

No	Presentasi pencapaian	Kriteria
1	84% 100%	Sangat Baik
2	66% -84%	Baik
3	51% -65%	Cukup
4	36% -50%	Kurang Baik
5	0% -35%	Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Perhitungan uji validitas pertanyaan angket siswa dengan jumlah 30 soal diperoleh 24 soal valid dengan *rhitung* > 0,361 dan 31 soal tidak valid dengan *rhitung* <0,361, perhitungan uji validitas pertanyaan angket guru dengan jumlah 30 soal diperoleh 25 soal valid dengan *rhitung* > 0,361 dan 9 soal tidak valid dengan *rhitung* <0,361, dan perhitungan uji validitas pertanyaan angket dengan jumlah 30 soal diperoleh 22 soal valid dengan *rhitung* > 0,355 dan 13 soal tidak valid dengan *rhitung* <0,355.

Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen angket siswa, orang tua diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha = 0,766 dan dikonsultasikan dengan *rtabel* dengan $n=30$ dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ dikatakan reliabel, maka pertanyaan angket siswa dikatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha = 0,766 dan $> 0,6$.

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen angket orang tua siswa, orang tua diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha = 0,661 dan dikonsultasikan dengan *rtabel* dengan $n=30$ dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ dikatakan reliabel, maka pertanyaan angket siswa dikatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha = 0,661 dan $> 0,6$. Perhitungan dapat dilihat di lampiran.

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen angket guru PJOK, orang tua diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha = 0,664 dan dikonsultasikan dengan *rtabel* dengan $n=30$ dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ dikatakan reliabel, maka pertanyaan angket siswa dikatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha = 0,664 dan $> 0,6$. Perhitungan dapat dilihat di lampiran.

Hasil Penelitian

Analisis penerapan pembelajaran daring PJOK pada angket siswa

Skor rata-rata penerapan pembelajaran daring PJOK terhadap perkembangan kognitif siswa dengan (TCR) sebesar 80%. Hasil ini membuktikan bahwa penerapan pembelajaran daring yang terhadap perkembangan kognitif siswa masuk dalam kategori baik. Skor rata-rata penerapan pembelajaran daring PJOK terhadap perkembangan afektif siswa dengan (TCR) sebesar 38%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring yang terhadap perkembangan afektif siswa masuk dalam kategori kurang. Skor rata-rata penerapan pembelajaran daring PJOK terhadap perkembangan psikomotor siswa dengan (TCR) sebesar 84%. Hasil ini menunjukkan bahwa

penerapan pembelajaran daring yang terhadap perkembangan psikomotor siswa masuk dalam kategori baik.

Analisis penerapan pembelajaran daring PJOK pada angket orang tua

Skor rata-rata penerapan pembelajaran daring PJOK terhadap perkembangan kognitif siswa dengan (TCR) sebesar 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring yang terhadap perkembangan kognitif siswa menunjukkan kategori sangat baik. Skor rata-rata penerapan pembelajaran daring PJOK terhadap perkembangan afektif siswa dengan (TCR) sebesar 58%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring yang terhadap perkembangan afektif siswa dalam kategori kurang baik. Skor rata-rata penerapan pembelajaran daring PJOK terhadap perkembangan psikomotor siswa dengan (TCR) sebesar 72%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring yang terhadap perkembangan psikomotor siswa masuk dalam kategori baik.

Analisis penerapan pembelajaran daring PJOK pada angket guru PJOK

Skor rata-rata penerapan pembelajaran daring PJOK terhadap perkembangan kognitif siswa dengan (TCR) sebesar 81%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring yang telah dilaksanakan dalam aspek kognitif siswa menunjukkan dalam kategori sangat baik. Skor rata-rata penerapan pembelajaran daring PJOK terhadap perkembangan afektif siswa dengan (TCR) sebesar 24%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring yang terhadap perkembangan afektif siswa masuk dalam kategori sangat kurang. Skor rata-rata penerapan pembelajaran daring PJOK terhadap perkembangan psikomotor siswa dengan (TCR) sebesar 88%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring yang terhadap perkembangan psikomotor siswa masuk dalam kategori baik.

Gambar dan Tabel

1. Penerapan pembelajaran daring PJOK aspek kognitif

Tabel 4.1 Kognitif

No	Variabel Kognitif	TCR
1	Siswa	80
2	Orang tua	100
3	Guru	81
Jumlah		261
Total TCR		87

Dari tabel diatas hasil TCR penerapan pembelajaran daring terhadap ranah Kognitif tergolong bagus. Penyampaian mata pelajaran PJOK yang bersifat teoritis disampaikan menggunakan media aplikasi berupa *google classroom* dan aplikasi belajar lainnya. Guru menyajikan materi ke siswa dengan cara membuat rangkuman, power point agar siswa lebih mudah dalam belajar. Pada hasil penelitian ini siswa dapat mencapai semua tujuan pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai PJOK yang diperoleh dari metode pembelajaran daring mendapatkan hasil yang baik pada aspek kognitif.

2. Penerapan pembelajaran daring PJOK aspek afektif

Tabel 4.2 TCR Afektif

No	Variabel Afektif	TCR
1	Siswa	38
2	Orang tua	58
3	Guru	24
Jumlah		120
Total TCR		40

Dari tabel diatas hasil TCR penerapan pembelajaran daring terhadap ranah afektif tergolong kurang. Pada pembelajaran yang dilakukan secara daring, Aspek afektif para siswa dalam menghadiri, berinteraksi, dan mengumpulkan tugas tepat waktu dalam pembelajaran daring belum optimal. dari pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran daring penting juga untuk memberikan pemahaman sikap akan hidup sehat dan mental yang sehat selama belajar secara mandiri di rumah. Penerapan untuk hidup sehat, disiplin, bertanggung jawab pun belum dilaksanakan maksimal.

3. Penerapan pembelajaran daring PJOK aspek psikomotor

4.3 Tabel Variabel Psikomotor

No	Variabel Psikomotor	TCR
1	Siswa	84
2	Orang tua	72
3	Guru	88
Jumlah		244
Total TCR		81,33

Dari tabel diatas hasil TCR penerapan pembelajaran daring terhadap ranah psikomotor tergolong bagus. Penilaian aspek psikomotor yang dilakukan adalah penilaian kemampuan siswa dalam melakukan suatu gerakan yang telah diberi contoh oleh pengajar secara benar, seperti gerakan dalam permainan bola besar, dan gerakan dalam latihan kebugaran jasmani. Dalam penelitian aspek psikomotor, materi yang paling dikuasai siswa yaitu kebugaran jasmani, karena tidak memerlukan alat yang sulit digunakan atau ditemukan pada saat melakukan pembelajaran daring secara mandiri dirumah.

SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran PJOK melalui daring pada siswa SMA/SMK kecamatan Jatibarang belum dikatakan baik, terutama pada ranah afektif. Terbukti ranah afektif secara persentase hanya mendapatkan 40% dan masuk dalam kategori kurang baik. Pembelajaran daring dalam PJOK berjalan dengan baik dalam ranah kognitif dengan persentase 87% masuk dalam kategori bagus dan psikomotor dengan persentase 81,3% masuk dalam kategori bagus. Penerapan pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK termasuk dalam kategori cukup bagus. Walaupun dalam penerapan pembelajaran daring masih banyak kendala mulai dari *hand phone*, sinyal yang susah, kapasitas memori sedikit dll. Akan tetapi pelaksanaan pembelajaran daring PJOK tetap masih bisa terlaksana dengan cukup baik.

Saran

Sekolah bersama guru PJOK mampu menerapkan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK lebih baik lagi dan menganalisis setiap permasalahan yang ada kemudian bisa mencari solusi dari permasalahan tersebut demi pembelajaran yang lebih baik lagi. Melalui penelitian ini diharapkan guru PJOK bisa menerapkan pembelajaran daring PJOK yang lebih baik dan bisa membuat siswa merasa tertarik dan dapat memahami materi dengan baik sesuai yang disampaikan oleh guru PJOK. Evaluasi pembelajaran daring harus terus dilakukan untuk pengembangan metode pembelajaran daring dimasa yang akan datang, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik tanpa ada kendala ataupun kekurangan. Semoga dengan penelitian adanya ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada guru ataupun pengajar, sekolah dalam upaya meningkatkan penerapan pembelajaran daring PJOK agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasmara, P. S., Dwi, C., & Dianto, N. (2022). SPRINTER : Jurnal Ilmu Olahraga Perbedaan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran PJOK saat Pembelajaran Daring dan Luring. 3(1), 16–24.
- Indriani, E. (2021). Analisis Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA Kelas X Se-Kecamatan Mranggen Mata Pelajaran PJOK. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(1), 1–11.
- Kemendikbud (2020). Belajar dari Rumah, Satuan Pendidikan Dapat Pilih Platform Pembelajaran Jarak Jauh. Ministry of Education and Culture. Diambil dari: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/04/belajar-dari-rumahsatuan-pendidikandapat-pilih-platform-pembelajaran-jarak-jauh-sesuai-kebutuhan>
- Kemendikbud (2020). Belajar dari Rumah, Satuan Pendidikan Dapat Pilih Platform Pembelajaran Jarak Jauh. Ministry of Education and Culture. Diambil dari: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/04/belajar-dari-rumahsatuan-pendidikandapat-pilih-platform-pembelajaran-jarak-jauh-sesuai-kebutuhan>
- Lorenzo M. Kasenda, Steven R Sentinuwo, Virginia Tulenan. (2016). Sistem Monitoring Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android. *E-Journal Teknik Informatika*. 9 (1).
- Mahnun, N. (2012).”Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran)”. *An-Nida'*, 37(1), 27-34.
- PAKPAHAN, Roida; FITRIANI, Yuni. ANALISA PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI TENGAH PANDEMI VIRUS CORONA COVID-19. **Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research**, [S.l.], v. 4, n. 2, p. 30-36, may 2020. ISSN 2598-8719.
- Prayoga, H. D., Fitrianto, A. T., Habibie, M., & Mustafa, P. S. (2022). Implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK kelas IX sekolah menengah pertama. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 21(1), 1-15
- Puji Iestari, Yulita. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online dalam sistem Pendidikan Indonesia pada pasca Pandemi Covid-19. *E-Journal Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, Vol 4, No 1 (2020): Coronavirus Covid-19.
- Purnama Sari D, Panggung Sutapa. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Saring Selama Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK).

Qomariah, S., & Nursobah, S. L. (2019). Implementasi Pemanfaatan Google Classroom untuk pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *SINDIMAS*, 1(1), 227-231.

Setiyawan., Kresnapati, P., & Setiawan, D. A. (2020). Analisis perkuliahan daring mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang sebagai dampak pandemi covid 19. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(1), 25-32.
[https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(1\).5148](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(1).5148).